

SEKUNTUM BUNGA PARTISIPASI

Bunga Partisipasi adalah sebuah alat yang menggambarkan bentuk-bentuk Partisipasi Orang Muda yang Bermakna (POMB) dan bagaimana POMB dapat tumbuh serta berkembang melalui metafora bunga yang sedang mekar.

INKLUSIVITAS

PENINGKATAN KAPASITAS

LINGKUNGAN YANG MENDUKUNG



ORANG MUDA DIBERI PERAN DAN TERINFORMASI

ORANG MUDA DIAJAK BERKONSULTASI DAN TERINFORMASI

TOKENISME

MANIPULASI



KEBEBASAN MEMILIH

KEKUATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

INFORMASI

TANGGUNG JAWAB

SUARA

KOMITMEN DARI ORANG MUDA

YOUACT

CHOICE FOR YOUTH & SEXUALITY

PENGANTAR

Bunga Partisipasi, dikembangkan oleh CHOICE for YOUTH and Sexuality dan YouAct, adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep Partisipasi Orang Muda yang Bermakna (POMB). Alat ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk merefleksikan kondisi POMB terkini di dalam organisasi, dan ambisi organisasi dalam pemenuhan prinsip POMB. Bunga Partisipasi juga dapat digunakan oleh orang muda untuk memahami posisi mereka dalam organisasi, dan mengadvokasikan hak mereka untuk berpartisipasi secara bermakna.

APA ITU PARTISIPASI ORANG MUDA YANG BERMAKNA (POMB)?

Orang muda sejatinya adalah pemegang hak (rights holders) yang beragam, dan partisipasi orang muda yang bermakna merupakan hak seluruh orang muda berdasarkan Konvensi Hak Anak. POMB artinya orang muda dapat berpartisipasi secara setara dengan orang dewasa, atau bekerja secara independen, dalam organisasi serta dalam seluruh tahapan program dan pembuatan kebijakan: mulai dari desain, implementasi, pemantauan, hingga evaluasi. Oleh karena itu, harus ada mekanisme yang diusung agar orang muda dapat berperan aktif – yang artinya suara mereka didengar dan dihormati. Partisipasi yang benar-benar bermakna dari orang muda akan menguntungkan orang muda, program, kebijakan, organisasi, serta masyarakat secara keseluruhan.

BUNGA PARTISIPASI

Bunga Partisipasi adalah sebuah alat yang menggambarkan bagaimana POMB dapat tumbuh serta berkembang melalui metafora bunga yang sedang mekar. Alat ini dapat digunakan untuk membedakan bentuk-bentuk partisipasi orang muda yang berbeda, dan untuk mencari tahu lebih jauh apakah bentuk-bentuk partisipasi tersebut bermakna atau tidak. Alat ini menjelaskan elemen inti dari Partisipasi Orang Muda yang Bermakna (akar), ragam bentuk Partisipasi Orang Muda yang Bermakna (daun dan kelopak bunga), bentuk-bentuk partisipasi orang muda yang tidak bermakna (serangga), serta kondisi prasyarat untuk mencapai POMB (air dan cahaya matahari). Berbagai aspek POMB yang berbeda ini akan dibahas di bawah.

UDARA: INKLUSIVITAS

Inklusivitas, layaknya udara yang kita hirup, ada di mana-mana, dan oleh karena itu, harus diintegrasikan ke dalam elemen-elemen Partisipasi Orang Muda yang Bermakna. Kita tidak bisa hidup tanpanya! Orang muda bukanlah kelom-

pok yang homogen/seragam: mereka, faktanya, sangatlah beragam. Oleh karena itu, kita harus sadar atas pentingnya POMB yang dijalankan secara inklusif untuk seluruh orang muda. Penting bagi kita untuk inklusif terhadap orang muda dengan ragam orientasi seksual, identitas gender, dan ekspresi gender yang berbeda; orang muda dengan disabilitas; orang muda dengan HIV; orang muda dari daerah perdesaan dan perkotaan; perempuan muda dan anak perempuan; dan orang muda dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi. Ketika satu orang muda berpartisipasi dalam sebuah program, aktivitas, atau organisasi, mereka harus mewakili suara dari kelompok orang muda yang beragam ini.

TANAH: KOMITMEN DARI ORANG MUDA

Persoalan POMB adalah persoalan orang muda. Oleh karena itu, seluruh orang muda yang terlibat memiliki peran yang penting. Tanpa komitmen orang muda terhadap sebuah organisasi atau program, POMB tidak akan bisa tercapai. Komitmen orang muda ini direpresentasikan sebagai tanah tempat bunga tumbuh. Orang muda harus berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif, dan bersedia untuk mengambil peluang yang ditawarkan kepada mereka.



AKAR: ELEMEN INTI DARI POMB

Akar bunga memiliki peran yang sangat penting dalam memungkinkan bunga tersebut tetap hidup dan tumbuh. Akar membuat bunga dapat menyerap air dan nutrisi dari tanah, sembari menjaga tubuhnya tetap tegak. Semakin banyak ruas akar yang dimiliki oleh sekuntum bunga, semakin kuat pula pondasinya. Metafora ini dapat diaplikasikan ke POMB. Terdapat lima elemen inti POMB; semakin kuat dan semakin banyak elemen-elemen yang hadir, semakin subur pula POMB bertumbuh. Lima elemen inti dari POMB adalah:

KEBEBASAN MEMILIH

Kebebasan memilih mengacu pada sejauh mana orang muda dapat memutuskan apakah mereka akan berpartisipasi atau tidak dalam sebuah program/aktivitas/organisasi.

INFORMASI

Informasi mengacu pada sejauh mana orang muda mendapatkan atau memiliki akses terhadap informasi komprehensif terkait tujuan, aspek-aspek, serta lini-masa dari program, aktivitas, atau organisasi; serta peran mereka di dalamnya. Komponen ini juga terkait dengan informasi perihal kemungkinan-kemungkinan/ peluang-peluang yang dimiliki oleh orang muda dalam program/aktivitas/organisasi tersebut.

KEKUATAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Kekuatan pengambilan keputusan mengacu pada sejauh mana orang muda dapat mengambil (sebagian) keputusan perihal program atau aktivitas, atau di dalam organisasinya.

SUARA

Suara mengacu pada sejauh mana orang muda dapat menyuarakan pandangan dan opininya, serta sejauh mana orang lain mendengarkan serta menghormati pandangan serta opini-opini tersebut, dan mengintegrasikannya ke dalam program, aktivitas, atau organisasi.

TANGGUNG JAWAB

Tanggung jawab mengacu pada sejauh mana orang muda memiliki kesempatan untuk bertindak secara mandiri dalam sebuah program, aktivitas, atau organisasi tempat mereka bernaung.

PARTISIPASI ORANG MUDA YANG BERMAKNA DIBANDINGKAN DENGAN PARTISIPASI ORANG MUDA YANG TIDAK BERMAKNA

Ada berbagai bentuk partisipasi orang muda. Beberapa bermakna, dan beberapa tidak. Secara umum, partisipasi akan lebih bermakna ketika elemen-elemen inti POMB di atas hadir seluruhnya. Bunga Partisipasi menggambarkan dua bentuk Partisipasi Orang Muda yang Tidak Bermakna (serangga) dan enam bentuk Partisipasi Orang Muda yang Bermakna (daun dan kelopak bunga). Mari kita ulas sejenak Partisipasi Orang Muda yang Tidak Bermakna (Non-POMB).

Orang muda mungkin terlibat dalam program, aktivitas, maupun organisasi; tetapi partisipasi mereka bisa jadi tidak bermakna, karena elemen-elemen kunci POMB yang tidak hadir. Penting bagi kita untuk bisa membedakan non-POMB dan POMB, karena seringkali kita menemukan orang muda berpartisipasi dalam sebuah program, aktivitas, atau organisasi, tetapi suara dan kebebasan memilih mereka malah tidak dihargai; dalam kasus-kasus tersebut, orang muda juga kerap tidak diberikan kekuatan untuk mengambil keputusan, tanggung jawab, maupun informasi. Banyak yang mengira bahwa dengan melibatkan orang muda, secara otomatis partisipasi mereka pasti bermakna. Sayangnya tidak. Tanpa elemen-elemen inti POMB, kesempatan untuk berpartisipasi yang diniatkan untuk memberdayakan orang muda bisa jadi malah memberi dampak sebaliknya, dan justru melemahkan orang muda.

Bentuk-bentuk yang berbeda dari non-POMB dan POMB akan dijelaskan di bawah. Grafik di bawah menunjukkan keberadaan elemen-elemen inti POMB yang berbeda. Keberadaan elemen inti ini akan dibagi ke dalam lima tingkatan: tidak hadir sama sekali (--); hadir, tetapi samar-samar (-); kurang lebih hadir (+/-); hadir dan terasa (+); hadir dan sangat terasa (++)

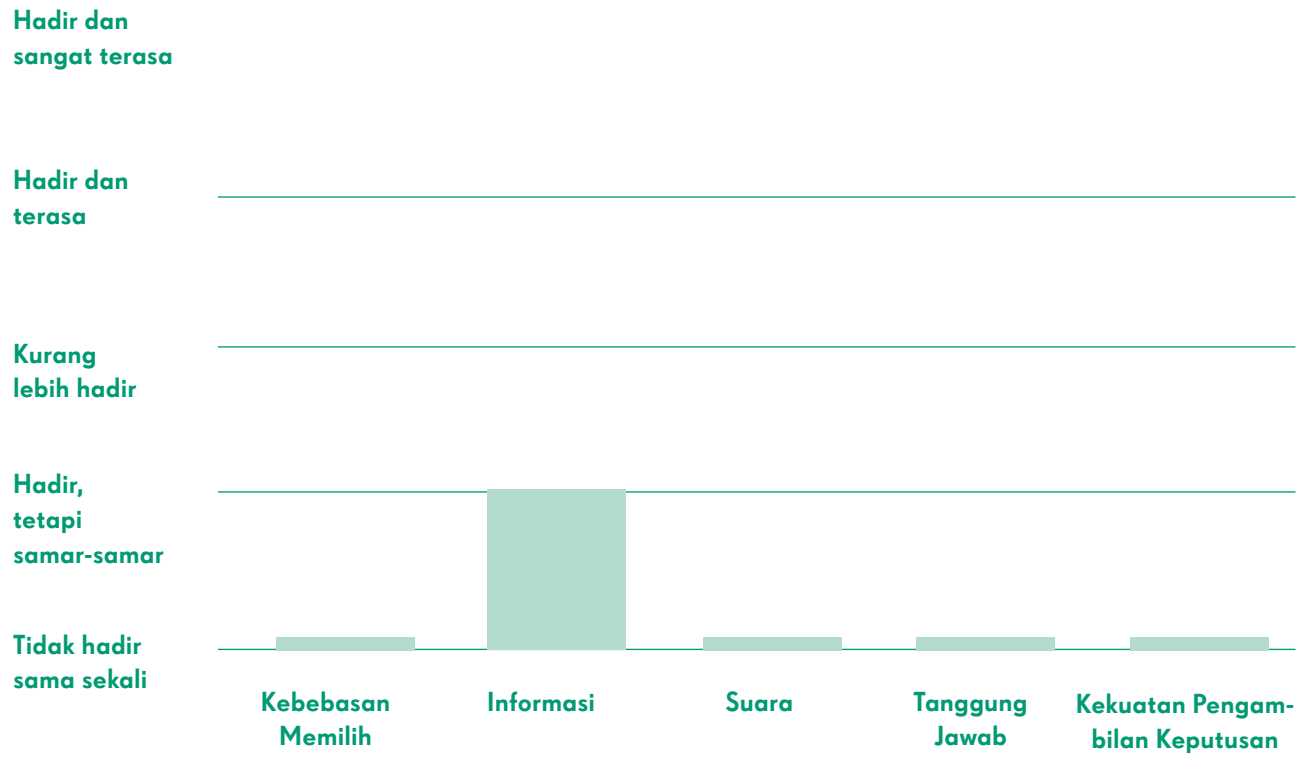
Perlu diingat bahwa skenario yang dicontohkan di bawah tidak bersifat kaku, dan di dunia nyata, perbedaan-perbedaan tipis mungkin saja terjadi.



SERANGGA: PARTISIPASI ORANG MUDA YANG TIDAK BERMAKNA

Serangga, demi bertahan hidup, tentu membutuhkan makanan. Apa yang mereka makan? Ya, kamu benar: tumbuh-tumbuhan dan tanaman berbunga. Serangga yang muncul dalam skema Bunga Partisipasi ini menghancurkan Partisipasi Orang Muda yang Bermakna, karena mereka memutus jalinan antara Partisipasi Orang Muda yang Bermakna (daun dan kelopak bunga) dan elemen-elemen inti POMB (akar). Dalam Bunga Partisipasi, serangga merepresentasikan bentuk Partisipasi Orang Muda yang Tidak Bermakna. Bentuk-bentuk Partisipasi Orang Muda yang Tidak Bermakna ini bisa mengelabui kita, karena sepertinya orang muda berpartisipasi secara bermakna; padahal faktanya, mereka hanya dilibatkan di permukaan saja. Ada dua bentuk Partisipasi Orang Muda yang Tidak Bermakna: manipulasi dan tokenisme.

MANIPULASI



MANIPULASI

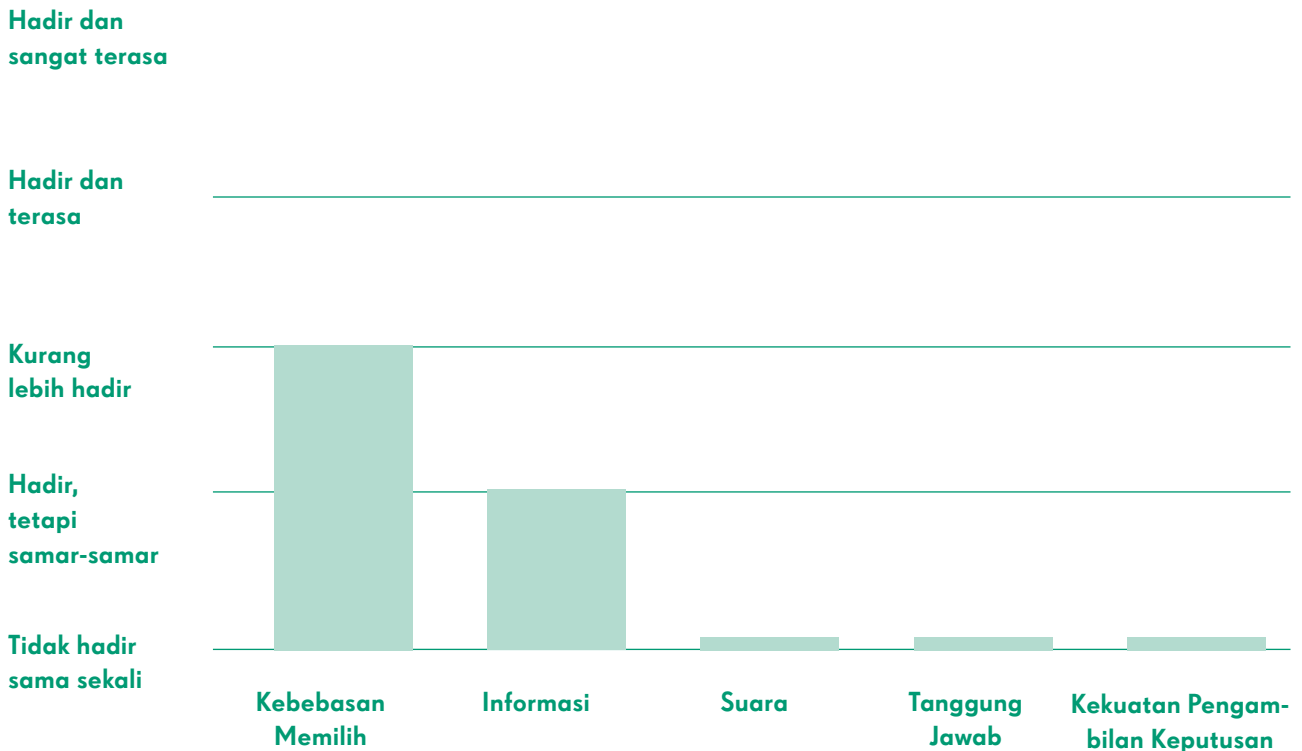
Manipulasi adalah ketika orang muda digunakan untuk mendukung sebuah isu. Di saat yang sama, penggagas kampanye berpura-pura bahwa isu/tujuan kampanye yang dipilih berasal dari orang muda dan/atau didukung oleh para orang muda. Orang muda digunakan sebagai dekorasi, untuk membuat isu/tujuan kampanye semakin menarik. Orang muda yang berpartisipasi dalam program atau aktivitas seperti ini tidak memiliki kontrol atas aktivitas tersebut; mereka tidak dapat memberikan opini terkait aktivitas/isu yang diusung, dan mereka tidak diberikan tanggung jawab apapun. Mereka mungkin sadar akan tujuan dari partisipasi mereka, tetapi hal ini tidak selalu terjadi.

Beberapa contoh manipulasi

- Seorang ODHIV yatim-piatu berjabat tangan dengan donor besar, untuk membuat donor tersebut mau berinvestasi di program yang menargetkan ODHIV yatim-piatu.
- Seorang guru menginstruksikan murid-murid di kelasnya untuk menyanyikan lagu kebangsaan ketika sekelompok donor internasional datang mengunjungi sekolah tersebut.

Perlu diingat bahwa beberapa skenario yang ditampilkan dalam grafik tidak bersifat kaku, dan di dunia nyata, perbedaan-perbedaan tipis mungkin saja terjadi.

TOKENISME



TOKENISME

Tokenisme adalah ketika orang muda diundang untuk berpartisipasi, tetapi hanya di level permukaan saja; karena pada kenyataannya, orang muda tidak memiliki suara dan pendapat mereka tidak didengarkan atau dihormati. Mereka tidak diberi tempat untuk berpartisipasi secara setara, dan mereka tidak memiliki kekuatan untuk mengambil keputusan atau tanggung jawab. Akan tetapi, berbeda dengan manipulasi, orang muda masih memiliki kebebasan untuk memilih sampai derajat tertentu. Bentuk Partisipasi Orang Muda yang Tidak Bermakna ini sering terjadi, karena dengan mengundang orang muda, kesannya orang muda telah dilibatkan secara bermakna. Akan tetapi, ketika melihat grafik di atas, elemen inti Partisipasi Orang Muda yang Bermakna tak banyak hadir.

Beberapa contoh tokenisme:

- Ketika satu orang muda diundang ke dalam pertemuan untuk mewakili 'suara orang muda' tetapi tidak diizinkan untuk mengatakan satu patah kata pun.
- Ketika orang muda diundang oleh orang dewasa untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama, tetapi terus menerus ditolak/dikesampingkan pendapatnya oleh orang-orang dewasa.
- Ketika satu orang muda diundang untuk membacakan pernyataan di sebuah konferensi, tetapi teks atau rancangan pernyataannya diubah agar mencerminkan isu/tujuan para orang dewasa.



DAUN DAN KELOPAK BUNGA: RAGAM BENTUK POMB

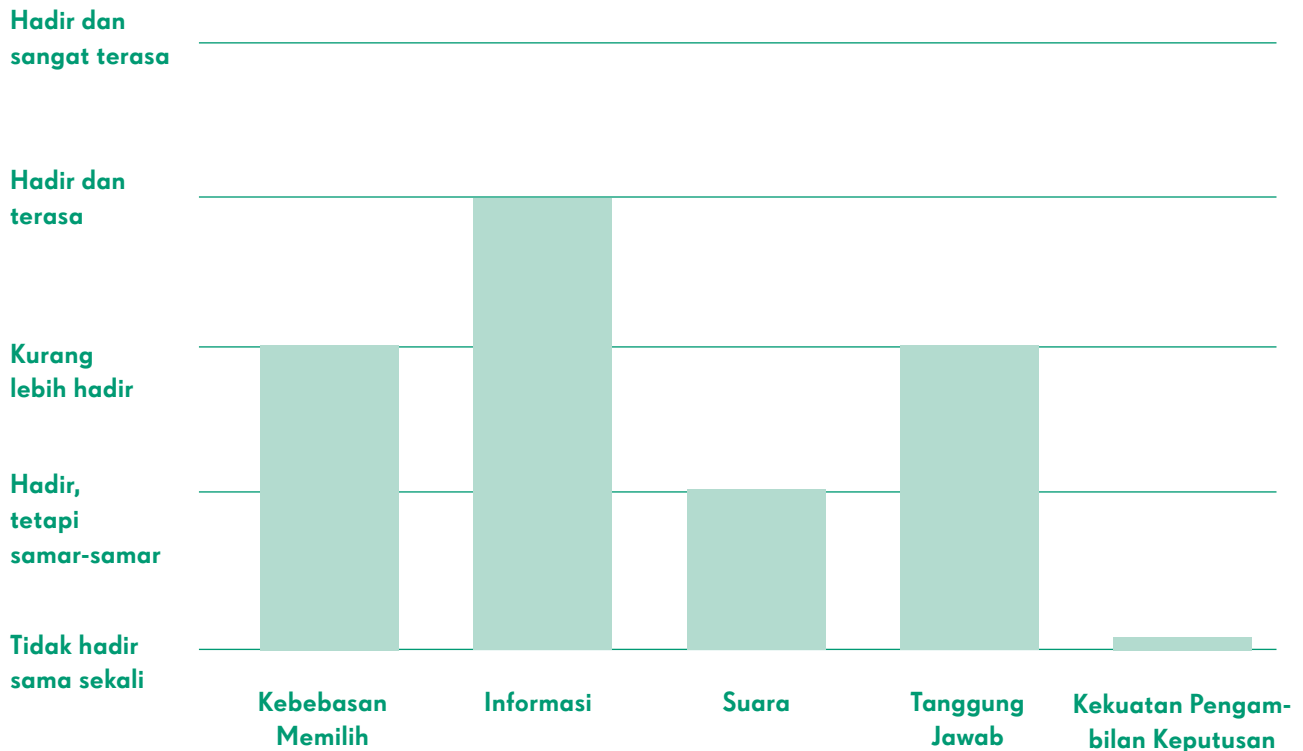
Setelah mendiskusikan dua bentuk Partisipasi Orang Muda yang Tidak Bermakna, mari kita bahas topik yang lebih menarik: bentuk-bentuk Partisipasi Orang Muda yang Bermakna. Terdapat enam bentuk Partisipasi Orang Muda yang Bermakna, dan seluruh bentuk yang berbeda-beda ini mengandung kurang lebih kelima elemen inti (akar) yang telah dibahas di atas. Perlu diingat bahwa bentuk POMB yang paling sesuai dengan program, aktivitas, atau organisasi bergantung pada beberapa faktor. Karena keterbatasan dana atau kurangnya kapasitas organisasi, bisa jadi orang muda hanya akan terlibat secara bermakna dalam program atau kegiatan orang muda tertentu. Faktor lain yang dapat mempengaruhi pilihan untuk menargetkan bentuk POMB tertentu adalah tujuan program atau kegiatan, ketersediaan orang muda atau pengetahuan kaum muda.

Akan tetapi, CHOICE mendorong untuk memasukkan sebanyak mungkin elemen inti POMB. Oleh karena itu, meskipun semua bentuk POMB yang disajikan di bawah ini sebenarnya bermakna, kami membedakan antara dua tingkat Partisipasi Orang Muda yang Bermakna: di daun dan di kelopak Bunga Partisipasi.

Meskipun daun-daun tidak merepresentasikan keindahan bunga yang sedang mekar, mereka merupakan perwujudan langkah awal menuju mekarnya sebuah bunga; dan oleh karena itu mereka memiliki fungsi penting. Begitu pula dengan dua bentuk POMB yang diwakili oleh daun bunga, yang akan dijelaskan di bawah ini. Orang muda dilibatkan secara bermakna, dan elemen-elemen inti POMB relatif hadir, namun, masih ada ruang untuk tumbuh dan naik ke tingkat POMB yang 'selanjutnya'.

POMB 'tingkat selanjutnya' ini direpresentasikan oleh kelopak bunga. Dalam empat bentuk POMB ini, sebagian besar elemen inti POMB terpenuhi dan dirasakan oleh orang muda. Kelopak-kelopak ini sangatlah bermakna; penentuan bentuk POMB yang terbaik tergantung pada tujuan, desain, dan sumber daya dari program atau kegiatan.

ORANG MUDA DIBERI PERAN DAN TERINFORMASI



ORANG MUDA DIBERI PERAN DAN TERINFORMASI

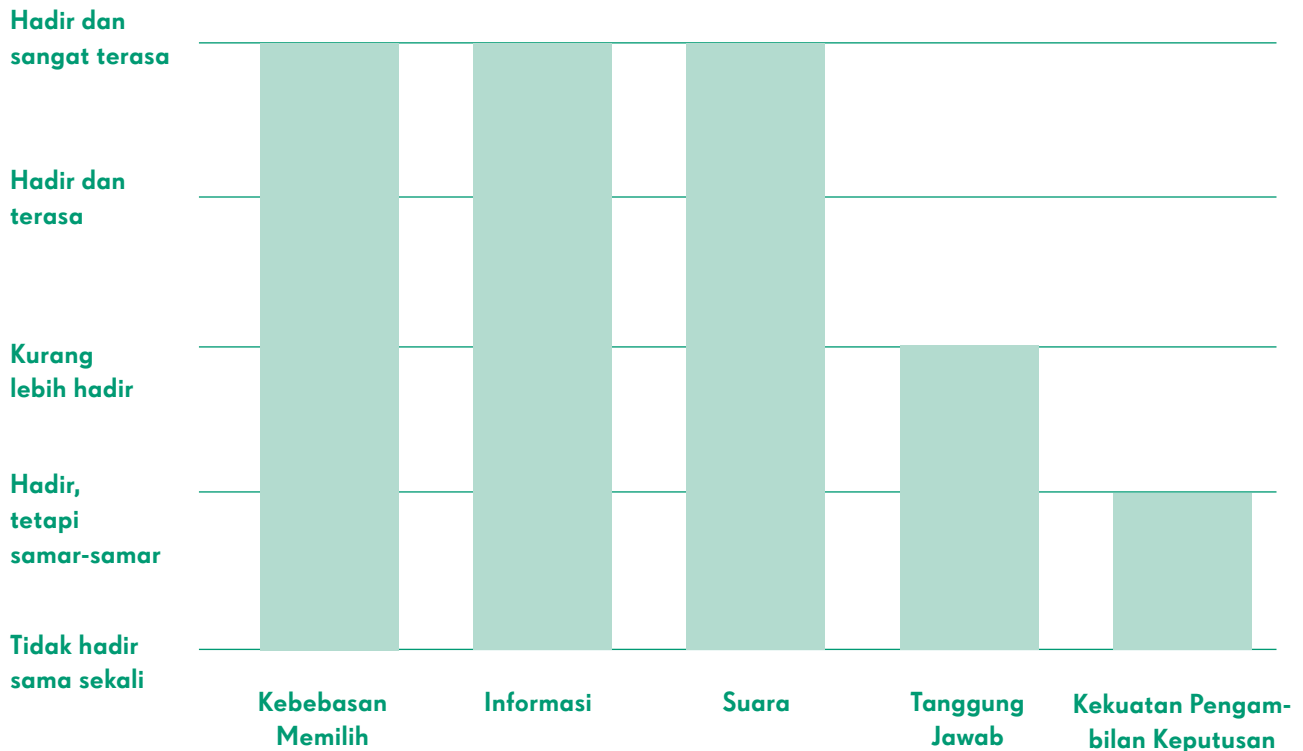
Dalam model partisipasi orang muda ini, seseorang meminta orang muda untuk melakukan sebuah tugas, dan orang muda tersebut dapat memutuskan apakah mereka mau berpartisipasi atau tidak. Lebih lanjut, orang muda diberi informasi terkait tujuan program, aktivitas, atau organisasi – tentang peran mereka dalam kegiatan tersebut dan mengapa mereka diundang untuk berpartisipasi. Akan tetapi, orang muda tidak memiliki kuasa untuk mengambil keputusan, dan hanya memiliki suara serta tanggung jawab yang terbatas. Dalam model POMB ini, sejauh mana kebebasan memilih, informasi, suara, dan kewajiban hadir dapat sangat bervariasi. Mungkin saja akan ada situasi di mana orang muda diminta untuk mengorganisir satu kegiatan penuh, tetapi keputusan mutlak terkait tema, pembicara, dan pendanaan berada di tangan orang dewasa. Dalam

kasus ini, elemen tanggung jawab bisa jadi tinggi, tetapi elemen kekuatan untuk mengambil keputusan mungkin sama sekali tidak hadir.

Beberapa Contoh Orang Muda Diberi Peran dan Terinformasi

- Orang muda diminta untuk berpidato terkait perubahan iklim dalam sesi pertemuan sosialisasi komunitas yang diorganisir oleh orang dewasa. Mereka dapat menyusun naskah pidatonya sendiri, tetapi orang dewasa perlu mengecek dan memberi persetujuan sebelum naskah tersebut dipresentasikan dalam pertemuan sosialisasi komunitas.
- Seorang siswi sekolah menengah diminta untuk melakukan wawancara terstruktur bertajuk cinta dan relasi kepada rekan sebayanya, karena ia dianggap mampu memahami konteks kawan-kawan seumurnya; akan tetapi pertanyaan wawancara disusun oleh peneliti dewasa. Siswi pewawancara tersebut diberi informasi terkait tujuan riset dan kenapa perannya dalam proyek ini sangatlah penting.

ORANG MUDA DIAJAK BERKONSULTASI DAN TERINFORMASI



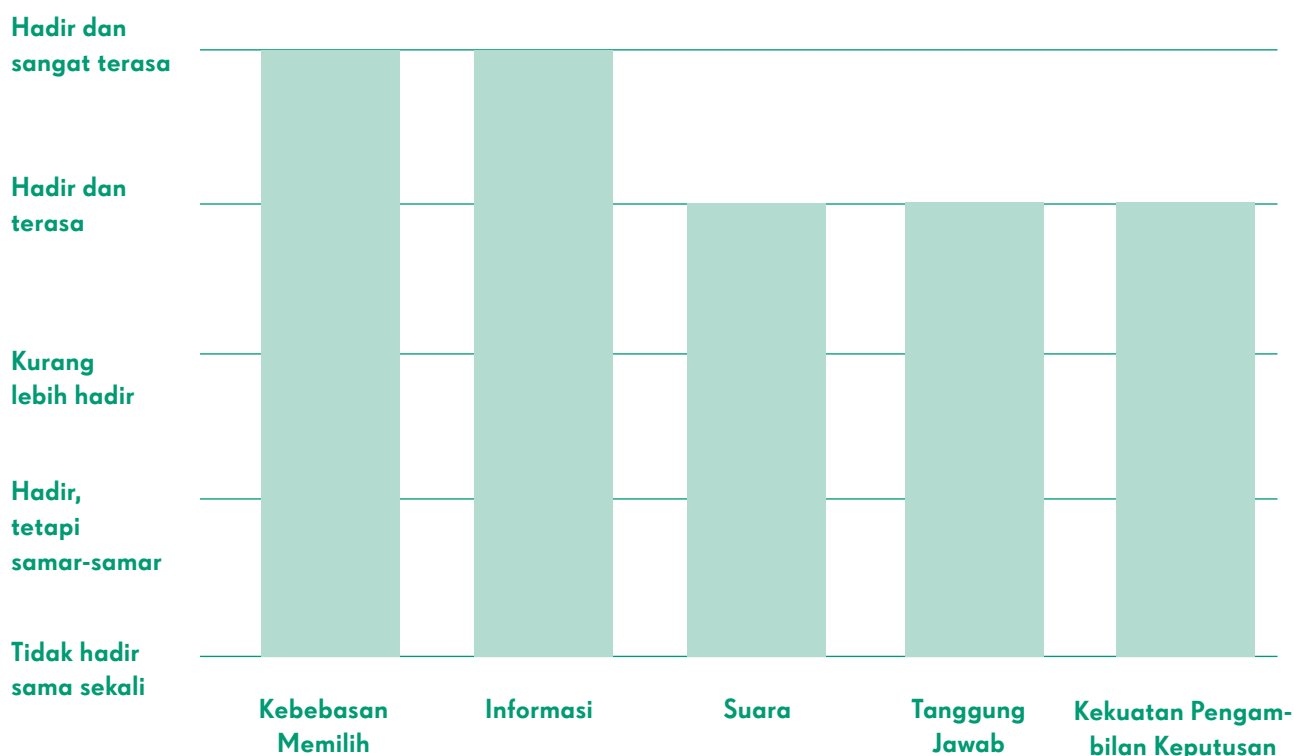
ORANG MUDA DIAJAK BERKONSULTASI DAN TERINFORMASI

Ketika orang muda diajak berkonsultasi dan terinformasi, mereka diminta untuk memberi masukan, dan pendapat mereka turut dipertimbangkan. Mereka juga diberi informasi terkait tujuan program atau aktivitas, mengapa mereka dilibatkan, dan bagaimana masukan-masukan mereka akan digunakan dalam program/aktivitas tersebut. Saran yang diberikan oleh orang muda akan sangat dipertimbangkan. Akan tetapi, keputusan akhir terkait apakah masukan-masukan tersebut akan diintegrasikan ke dalam program/aktivitas tidak berada di tangan orang muda yang diajak berkonsultasi. Dalam model ini, orang muda tidak memiliki kuasa untuk mengambil keputusan terkait desain, implementasi, dan proses evaluasi program/aktivitas. Mereka memiliki tanggung jawab yang terbatas. Tujuan dari keterlibatan mereka adalah untuk diajak berkonsultasi, dan oleh karena itu, pengaruh mereka relatif terbatas.

Beberapa Contoh Orang Muda Diajak Berkonsultasi dan Terinformasi:

- Seorang remaja berusia 16 tahun diundang ke dalam sesi desain kurikulum pendidikan seksualitas komprehensif, untuk menghadirkan perspektif yang ‘muda dan segar’ ke dalam meja diskusi. Akan tetapi, dia tidak memiliki kuasa terkait hal-hal apa yang pada akhirnya akan dimasukkan ke dalam kurikulum tersebut.
- Seorang anak perempuan yang aktif sebagai advokat muda untuk hak-hak kelompok LGBTI didekati oleh pekerja LSM yang kemudian mengundang dia untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok terarah bersama kawan-kawan LGBTI muda. Pekerja LSM ini ingin menggunakan pengalaman si aktivis muda untuk meningkatkan efektivitas program dukungan LGBTI yang sedang diimplementasikan. Diskusi kelompok terfokus ini dilakukan setiap tiga bulan sekali, sepanjang durasi program dukungan LGBTI. Akan tetapi, aktivis perempuan muda ini tidak dilibatkan dalam proses implementasi program.

DIPIMPIN OLEH ORANG DEWASA, KEPUTUSAN DIAMBIL BERSAMA-SAMA DENGAN ORANG MUDA



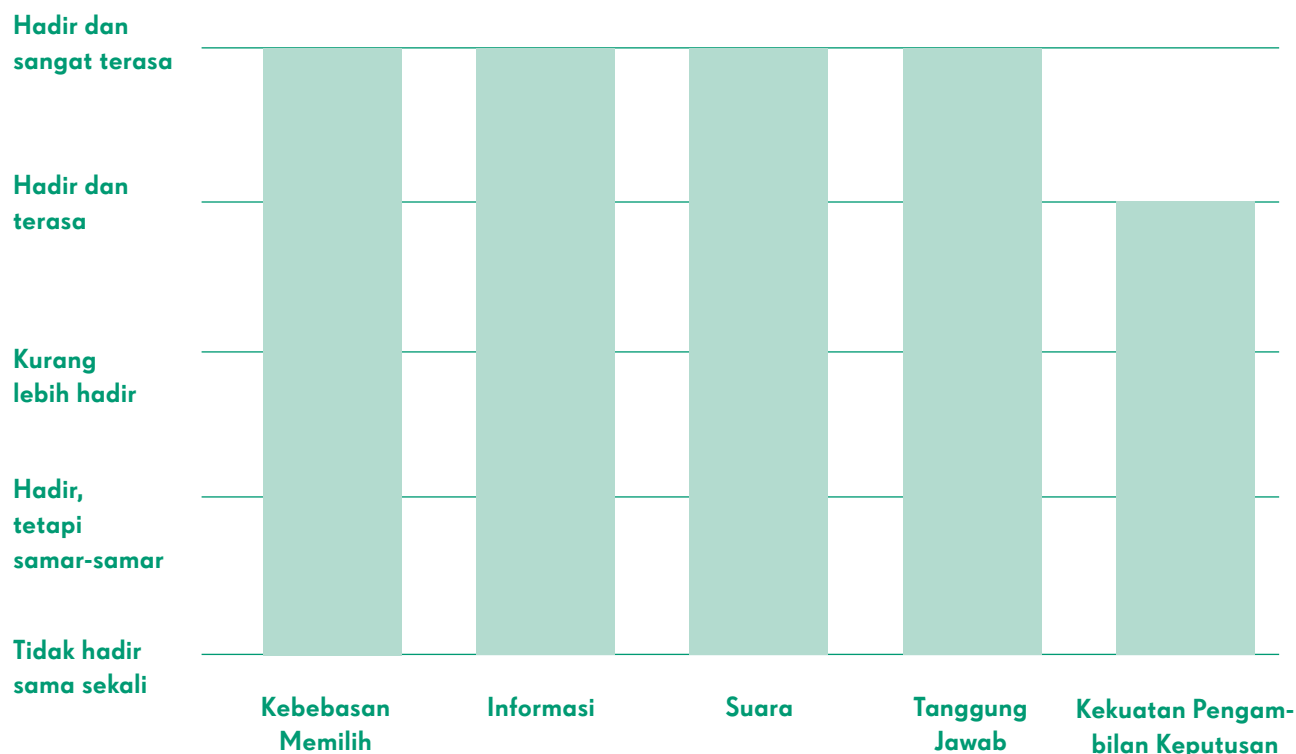
DIPIMPIN OLEH ORANG DEWASA, KEPUTUSAN DIAMBIL BERSAMA-SAMA DENGAN ORANG MUDA

Dalam bentuk Partisipasi Orang Muda yang Bermakna ini, orang dewasa adalah pengampu utama program, aktivitas, atau organisasi. Akan tetapi, mereka menyertakan orang muda yang sedikit banyak memiliki kontrol dalam proses pengambilan keputusan. Meskipun si orang dewasalah yang nantinya mengambil keputusan akhir. Orang muda diberikan informasi penuh terkait tujuan program atau aktivitas, dan memiliki suara dalam proses desain, implementasi, pemantauan serta evaluasi. Orang muda memiliki (sebagian) kuasa untuk mengambil keputusan dan tanggung jawab.

Beberapa Contoh Dipimpin oleh Orang Dewasa, Keputusan Diambil Bersama-Sama dengan Orang Muda:

- Seorang guru sekolah ingin mengadakan perayaan berakhirnya tahun ajaran, dan meminta para murid untuk membantunya mengorganisir dan menentukan aktivitas-aktivitas apa saja yang akan dilakukan di hari perayaan tersebut.
- Kelompok aktivis HAM dewasa memiliki sayap relawan orang muda. Dalam pertemuan-pertemuan organisasi, keputusan penting diambil melalui pemungutan suara. Masing-masing aktivis dan relawan dari kelompok/organisasi ini memiliki satu suara.

DIPIMPIN OLEH ORANG MUDA, KEPUTUSAN DIAMBIL BERSAMA-SAMA DENGAN ORANG DEWASA



DIPIMPIN OLEH ORANG MUDA, KEPUTUSAN DIAMBIL BERSAMA-SAMA DENGAN ORANG DEWASA

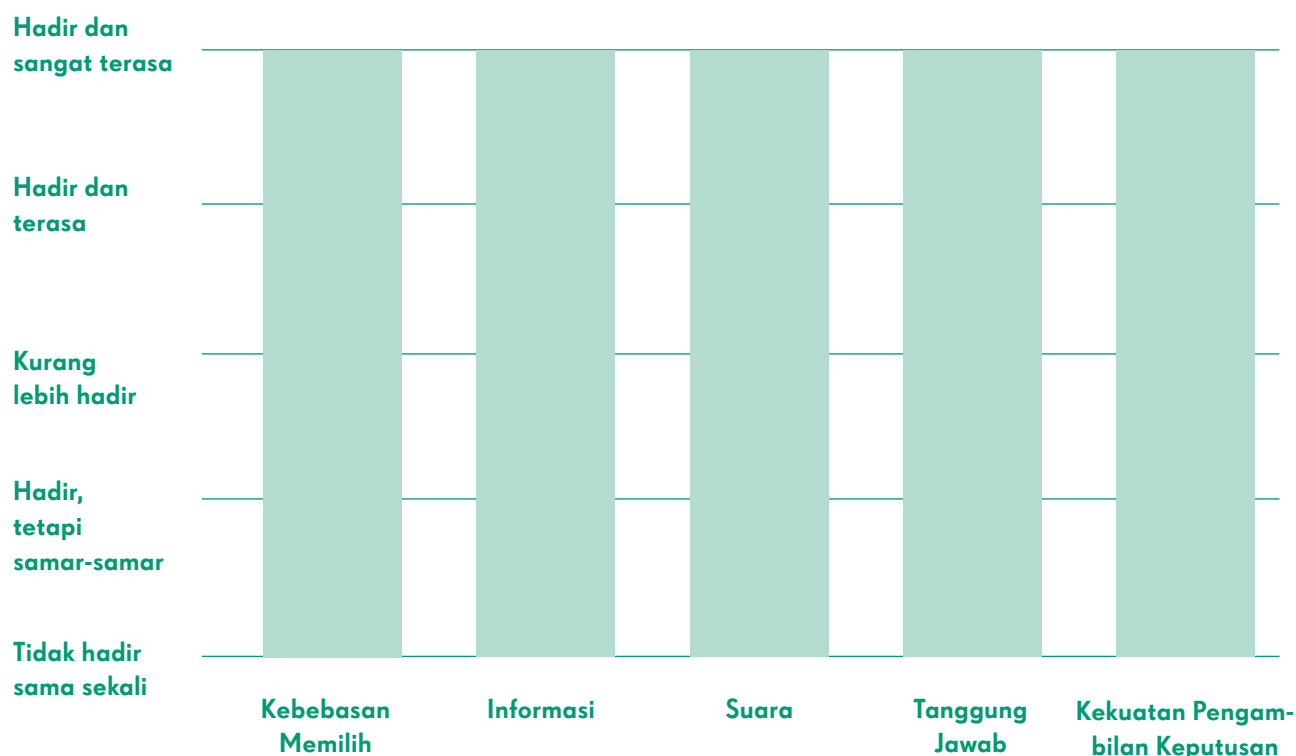
Ketika sebuah program atau aktivitas dipimpin oleh orang muda, tetapi ada mekanisme pengambilan keputusan bersama orang dewasa, artinya orang muda menjadi pengampu program atau aktivitas, tetapi mereka turut melibatkan orang dewasa yang memiliki suara. Biasanya model ini diimplementasikan ketika kapasitas atau pengalaman orang muda masih kurang, dan mereka meminta orang dewasa untuk berpartisipasi agar dapat belajar dan meningkatkan kualitas program, aktivitas, maupun organisasi. Pada akhirnya, orang muda-lah yang memegang kendali, tetapi mereka membagi kuasa untuk mengambil keputusan bersama orang dewasa.

Beberapa Contoh Dipimpin oleh Orang Muda, Keputusan Diambil Bersama-Sama dengan Orang Dewasa:

- Ketika orang muda ingin melakukan advokasi untuk mendorong partisipasi kaum muda dalam pemerintahan nasional, lalu meminta LSM yang fokus di isu ini – yang dipimpin oleh orang dewasa – bergabung, dan secara kolektif merumuskan strategi kampanye/lobi yang efektif.
- Karena kurangnya pengalaman, sebuah organisasi orang muda meminta dukungan seorang ahli dewasa dari organisasi mitra untuk bersama-sama menetapkan distribusi anggaran sebuah program yang terbagi ke dalam beberapa lini anggaran/*budget line*.

Perlu diingat bahwa beberapa skenario yang ditampilkan dalam grafik tidak bersifat kaku, dan di dunia nyata, perbedaan-perbedaan tipis mungkin saja terjadi.

DIPIMPIN OLEH ORANG MUDA, ORANG DEWASA TIDAK MEMILIKI KUASA UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN



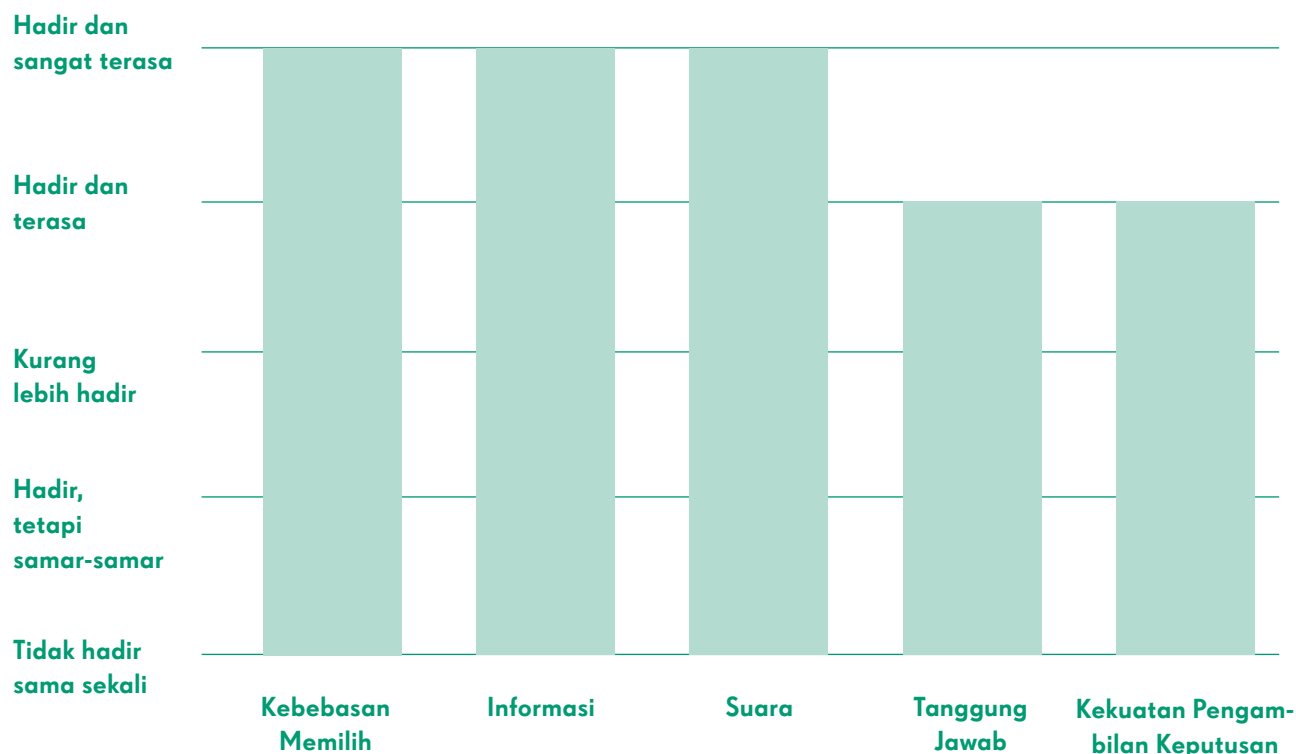
DIPIMPIN OLEH ORANG MUDA, ORANG DEWASA TIDAK MEMILIKI KUASA UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN

Ketika sebuah program atau aktivitas dipimpin oleh orang muda tanpa keterlibatan orang dewasa, orang muda menjadi pemegang kendali utama. Orang muda memiliki kuasa pengambilan keputusan, informasi, suara, dan tanggung jawab penuh. Mereka benar-benar otonom. Mungkin saja terdapat keterbatasan dukungan dalam bentuk POMB ini, karena jarang ada aktivitas/program yang sepenuhnya diampu oleh orang muda, tanpa keterlibatan orang dewasa. Namun, bisa juga orang dewasa diajak berkonsultasi dan diundang dalam sesi penguatan kapasitas. Orang-orang muda secara mandiri meminta bantuan dari orang dewasa. Organisasi yang dipimpin oleh orang muda biasanya dapat ditempatkan dalam kategori POMB ini.

Contoh Dipimpin oleh Orang Muda, Orang Dewasa Tidak Memiliki Kuasa untuk Mengambil Keputusan:

- Orang muda memutuskan untuk mengorganisir demonstrasi damai untuk mengadvokasikan pendidikan yang lebih berkualitas
- Sebuah organisasi pelajar mengorganisir festival musik amal, untuk menggalang dana bagi pengobatan salah satu anggotanya yang sakit. Mereka meminta saran kepada beberapa orang dewasa terkait logistik dan mekanisme pengorganisir festival musik. Akan tetapi, seluruh keputusan terkait apa yang akan dilakukan diambil oleh para pelajar itu sendiri.

KEMITRAAN ORANG MUDA DAN ORANG DEWASA



KEMITRAAN ORANG MUDA DAN ORANG DEWASA

Dalam Kemitraan Orang Muda dan Orang Dewasa (KOMOD), baik orang muda maupun orang dewasa sama-sama terlibat secara setara dan saling berbagi kekuasaan. Suara mereka memiliki bobot yang sama, dan mereka mendefinisikan tujuan sebuah program atau aktivitas secara bersama. Kekuatan pengambilan keputusan orang muda memang relatif lebih sedikit tingkatannya jika dibandingkan dengan inisiatif yang dipimpin orang muda (*youth-led initiative*), karena mereka berbagi kekuasaan dengan orang dewasa. KOMOD mencakup pembelajaran bersama antara orang muda dan dewasa, karena orang dewasa dapat membantu meningkatkan kapasitas orang muda, dan begitu pula sebaliknya.

Beberapa Contoh Kemitraan Orang Muda dan Orang Dewasa

- CHOICE dilibatkan dalam beberapa program yang mengusung bentuk kemitraan orang muda dan dewasa. Pro-

gram Yes I Do, yang bertujuan untuk mengurangi angka pernikahan dini dan pernikahan paksa, kehamilan remaja yang tidak diinginkan serta pemotongan/perluasan genital perempuan (P2GP), merupakan inisiatif bersama antara CHOICE dan empat organisasi mitra yang dipimpin orang dewasa di Belanda. Kita telah menyatukan kekuatan, mengkombinasikan kemampuan dan keahlian kita yang berbeda-beda, untuk membangun program yang komprehensif. Dalam program ini, orang muda dilibatkan dalam seluruh tahap dan tingkatan, serta mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan secara setara. Pertukaran pengetahuan dalam skala yang cukup besar terjadi, yang bermanfaat bagi orang muda dan orang dewasa.

- Sekelompok kecil orang muda dan orang dewasa bergabung untuk mengorganisir acara penggalangan dana untuk mendukung korban gempa bumi yang terjadi baru-baru ini di Asia. Di dalam kelompok tersebut, semua orang terlibat dalam seluruh proses pengambilan keputusan dan memiliki suara yang sama.

MATAHARI DAN AIR: PRASYARAT UNTUK POMB

Sekuntum bunga hanya bisa tumbuh dan berkembang jika prasyarat-prasyarat tertentu terpenuhi. Misalnya, tanaman membutuhkan air dan matahari untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini turut berlaku untuk POMB. POMB tidak dapat hadir tanpa terpenuhinya prasyarat-prasyarat tertentu. Bunga Partisipasi membedakan antara dua jenis prasyarat, penguatan kapasitas (air) dan lingkungan yang mendukung (matahari).



AIR: PENGUATAN KAPASITAS

Agar sekuntum bunga dapat tumbuh dan berkembang, ia perlu disiram secara rutin. Agar dapat memainkan peran yang terinformasi dan efektif dalam program serta kegiatan, orang muda juga harus memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang. Lebih lanjut, penguatan kapasitas dapat menjadi cara untuk secara personal memberdayakan orang muda, yang tentunya akan memberi dampak positif bahkan ketika orang muda tersebut berkegiatan di luar aktivitas atau organisasi ini. Untuk menopang POMB, kapasitas orang muda harus diperkuat. Jenis kapasitas yang dibutuhkan untuk POMB dapat bervariasi, tetapi umumnya mencakup pengetahuan, keterampilan (misalnya penganggaran, manajemen, perencanaan) dan refleksi diri yang kritis. Penguatan kapasitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melalui pelatihan, lokakarya, magang atau sesi pelatihan (*coaching*). Elemen penting lainnya dari penguatan kapasitas kaum muda adalah memberikan bimbingan bagi kaum muda, sehingga mereka dapat menguatkan kapasitas mereka lebih lanjut di lingkungan yang aman.

Lingkungan belajar yang efektif juga harus menjadi ruang yang aman (dan hal ini mengaitkan komponen Air dengan Matahari/lingkungan yang mendukung) – sebuah lingkungan yang menerima kesalahan, dan menganggap hal tersebut sebagai bagian dari proses. Selain penguatan kapasitas generasi muda, kapasitas orang dewasa juga harus diperkuat. Orang dewasa harus menyadari apa yang dibutuhkan untuk dapat bekerja dengan kaum muda dan bagaimana mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung Partisipasi Orang Muda yang Bermakna. Penguatan kapasitas yang dibahas di atas dapat mencakup materi tentang keterampilan komunikasi dan teknik komunikasi baru, pelatihan dalam penyediaan bimbingan, kesadaran tentang POMB dan mengapa itu penting, dll.

JANGAN LUPA!

INGAT, BAHWA UNTUK MENCAPAI TINGKAT POMB 'YANG SELANJUTNYA,' ANDA TIDAK HARUS MULAI DARI BAGIAN BAWAH BUNGA, DAN NAIK MELALUI DAUN TERLEBIH DAHULU. TINGKAT POMB YANG TINGGI DAPAT SEGERA DICAPAI, JIKA SEMUA PRASYARAT TERPENUHI DAN ELEMEN INTI YANG DIBUTUHKAN HADIR! JALAN TOL MENUJU POMB!

**MATAHARI: LINGKUNGAN YANG MENDUKUNG**

Sekuntum bunga memerlukan matahari untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi sang bunga untuk tumbuh. Hal ini juga berlaku untuk POMB. Lingkungan mendukung yang dibutuhkan oleh POMB untuk tumbuh dan berkembang ini terdiri dari sejumlah faktor:

- **Komitmen Orang Dewasa terhadap POMB:** Orang dewasa harus mendukung orang muda agar dapat terlibat secara bermakna. Orang dewasa harus menghargai orang muda dan memandang mereka sebagai kelompok yang sejajar, serta mengizinkan mereka untuk menduduki posisi-posisi yang bermakna dalam program, organisasi, dan aktivitas-aktivitas. Agar komitmen seperti ini tercipta, penting bagi kita untuk memperkuat kapasitas orang dewasa dalam POMB juga, serta bekerja dengan menggunakan model partisipatoris yang mendukung kerjasama orang muda dan dewasa.
- **Sarana Finansial:** Karena sebagian besar orang muda masih bersekolah, atau mungkin tidak memiliki pendapatan sebanyak orang dewasa, penting untuk mendukung orang muda dengan sarana finansial agar mereka dapat berpartisipasi secara bermakna. Sarana finansial ini bisa berupa kompensasi untuk biaya perjalanan, makan, dll. Selain itu, orang muda juga sering dipekerjakan sebagai relawan. Meskipun menjadi relawan adalah cara yang baik untuk berkontribusi, belajar, dan membangun keterampilan, keseimbangan antara menjadi relawan dan kompensasi yang setara dan adil harus selalu diingat. Ketika orang muda, misalnya, melakukan pekerjaan yang sama dengan orang dewasa, dengan tanggung jawab yang sama, mereka juga harus mendapatkan kompensasi yang sama.
- **Iklim yang Bersahabat dengan Orang Muda:** Untuk dapat berpartisipasi secara bermakna, orang muda harus memahami sepenuhnya apa yang dibicarakan dan merasa nyaman terlibat. Jadi, penting untuk menggunakan bahasa yang ramah orang muda dan menghindari jargon yang berlebihan (walaupun bukan berarti orang muda tidak boleh berpartisipasi di ruang-ruang yang banyak menggunakan jargon, misalnya di PBB!), dan gunakan alat dan metode pembelajaran yang ramah orang muda juga.

- **Ruang Aman:** Ruang yang aman dibutuhkan baik bagi orang muda maupun staf dewasa untuk menjamin kebebasan berpendapat dan berbagi pemikiran; bahkan ketika pendapat/pemikiran tersebut merupakan sesuatu yang bersifat kritis. Lingkungan belajar memberi orang ruang untuk membuat kesalahan – dan menilai mereka berdasarkan upaya mereka daripada berdasarkan hasil (yang kurang/negatif). Orang muda dan orang dewasa harus merasa dihargai, dihormati, aman, didorong dan didukung.
- **Fleksibilitas:** Orang muda mungkin memiliki jadwal harian yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka mungkin masih bersekolah, memiliki pekerjaan (paruh waktu), atau perlu mengurus anggota keluarga. Seluruh hal di atas perlu dipertimbangkan jika orang muda ingin berpartisipasi secara bermakna. Jadi, pertemuan-pertemuan mungkin perlu dijadwalkan di luar jam kerja, agar orang muda juga bisa hadir. Tetapi pelaksanaan aspek fleksibilitas ini sejatinya tidak terbatas di tahap perencanaan saja. Selain jadwal, cara pandang orang muda juga mungkin saja berbeda. Oleh karena itu, orang dewasa perlu memiliki sikap terbuka terhadap pendapat dan kebutuhan orang muda. Orang dewasa mungkin diharuskan untuk lebih fleksibel dalam memilih pendekatan yang akan mereka gunakan. Tetapi hal ini bukanlah sesuatu yang sifatnya satu arah – orang muda juga harus fleksibel saat bekerja dengan orang dewasa: tujuan utamanya adalah menemukan titik temu dan pola kerja yang sesuai dengan dinamika kedua belah pihak.
- **Kebijakan:** Untuk mengintegrasikan POMB ke dalam program atau organisasi, kebijakan yang menjamin pelibatan orang muda harus ada. Contoh dari hal ini adalah komitmen sebuah organisasi untuk menetapkan kuota 30% untuk orang muda di kursi jajaran dewan organisasi.

SEKUNTUM BUNGA HANYA BISA TUMBUH DAN BERKEMBANG JIKA PRASYARAT-PRASYARAT TERTENTU TERPENUHI. MISALNYA, TANAMAN MEMBUTUHKAN AIR DAN MATAHARI UNTUK TUMBUH DAN BERKEMBANG.

INGIN TAHU LEBIH BANYAK?

Silahkan cek *CHOICE POMB Position Paper* jika Anda ingin mengetahui lebih banyak terkait POMB, khususnya tentang apa yang bisa Anda lakukan untuk mendukung POMB. Jika Anda ingin mengakses alat dan daftar periksa terkait bagaimana mengimplementasikan POMB di program, aktivitas, dan/ atau organisasi Anda, silahkan cek situs kami di www.choiceforyouth.org